

RINGKASAN

Malaria masih menjadi masalah kesehatan global dan menyebabkan 430.000 kematian di seluruh dunia pada tahun 2015. Terjadi penurunan jumlah negara endemis malaria dari 108 wilayah dan negara pada tahun 2010 menjadi 91 negara pada tahun 2015. *World Health Organization* memperkirakan terdapat 211.765.931 penderita pada tahun 2015 (WHO, 2016). *World Health Organization* juga memperkirakan terdapat 261 juta masyarakat Indonesia berisiko terkena malaria dengan perkiraan terdapat 1.599.427 penderita dan 157 kematian. Pada tahun 2015 terdapat 2.828 penduduk suspek malaria, 143 diantaranya dinyatakan positif malaria dan 39 diantaranya meninggal karena malaria di Kabupaten Kutai Timur (Dinkes Kutim, 2016). Pemerintah setempat terus melakukan usaha pemberantasan malaria dengan cara pembagian kelambu berinsektisida, penyelenggaraan sosialisasi di puskesmas dan pengendalian vektor. Perlu dilakukan penelitian terkait epidemiologi malaria untuk mengetahui perkembangan pemberantasan nyamuk dan infeksi Plasmodium. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil vektor dan penyakit malaria di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Sampel penelitian adalah penderita malaria yang dilaporkan dalam laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2016. Besar sampel adalah 55 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-random sampling* yaitu *consecutive sampling*. Variabel penelitian adalah angka kejadian malaria, umur, jenis kelamin, pekerjaan, asal penderita, spesies vektor dan spesies Plasmodium di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2016. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan penderita malaria sebanyak 55 penderita dengan jumlah penduduk sebanyak 357.008 jiwa. *Annual Parasite Incidence* (API) malaria di Kabupaten Kutai Timur pada Tahun 2016 adalah 0,16 per 1000 penduduk. Spesies vektor yang berhasil diidentifikasi adalah *Anopheles balabacensis* di Kecamatan Kaliorang. Plasmodium yang ditemukan adalah Plasmodium vivax dan Plasmodium falciparum dengan penderita akibat Plasmodium vivax sebanyak 32 penderita (58,2%), Plasmodium falciparum sebanyak 16 penderita (29,1%) dan infeksi campuran antara keduanya sebanyak 7 penderita (12,7%). Karakteristik penderita malaria di Kabupaten Kutai Timur menunjukkan rerata usia penderita 29,56 tahun (SD 10,859), sebanyak 47 penderita merupakan penderita dengan jenis kelamin laki-laki dan 8 orang penderita dengan jenis kelamin perempuan. Penderita malaria ditemukan pada Kecamatan Rantau Pulung sebanyak 23 penderita, Muara Wahau sebanyak 13 penderita, Teluk Pandan sebanyak 6 penderita, Karanganyar sebanyak 5 penderita, Busang sebanyak 3 penderita dan pada Kecamatan Kongbeng, Long Mesangat, Sandaran, Telen dan Batu Ampar masing-masing 1 penderita. Berdasarkan pekerjaan ditemukan 39 penderita pada perambah hutan, 6 penderita pada pekerja perkebunan, 4 penderita pada petani, 3 penderita pada ibu rumah tangga dan 3 penderita pada penderita yang tidak bekerja atau tidak diketahui pekerjaannya.

Simpulan penelitian ini adalah Kabupaten Kutai Timur dapat diklasifikasikan sebagai daerah *Low Case Incidens* (API 0,16 per 1000 penduduk) dengan sebagian besar penderita ditemukan pada kelompok laki-laki, rerata usia 29,56 tahun dan kelompok masyarakat dengan pekerjaan perambah hutan. Vektor malaria adalah *Anopheles balabacensis*. Spesies Plasmodium terbanyak adalah Plasmodium vivax (58,2%) diikuti Plasmodium falciparum (29,7%).

Saran penelitian ini adalah Dinas Kesehatan setempat sebaiknya menggalakkan program kerja yang berhubungan dengan pencegahan infeksi malaria

terutama pada pekerja dengan kegiatan yang dekat dengan hutan. Perlu dilakukan identifikasi vektor pada Kecamatan Rantau Pulung, Teluk Pandan dan Muara Wahau serta kecamatan lain yang ditemukan penderita malaria sebab pada kecamatan tersebut ditemukan penderita malaria namun belum dilakukan identifikasi vektor. Mengawasi pengobatan terhadap penderita malaria akibat Plasmodium vivax dan Plasmodium falciparum.

ABSTRACT

**VECTOR AND PROFILE OF MALARIA DISEASE IN EAST KUTAI
REGENCY IN 2016**

Oktara Geovanny Saroza*, Susilowati Andajani**, Indah S. Tantular***

* Faculty of Medicine Airlangga University Surabaya/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

** Functional Medical Staff of Department of Public Health, Faculty of Medicine Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

*** Functional Medical Staff of Department of Parasitology, Faculty of Medicine Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

Introduction: Malaria is one of well-known global health problem that is endemic in 91 country all over the world (WHO, 2016). WHO predicts in 2015 there are 261 million people in Indonesia that is at risk of malaria infection.

Objective: This study aims to know the vector and profile of malaria disease in east Kutai Regency in 2016.

Methods: This is a descriptive observational study. The sample was taken from local Government Health Department Service's annual report. The size of the sample is 55 samples. The sampling technique used was consecutive non-random sampling. The variable of this study is Annual Parasite Incidence, age, sex, occupation and address, vector species and Plasmodium species.

Results: API was 0,16 per 1000. Malaria patients were dominated by male (85,5%), age between 25-34 years old with mean for age 29,56 years (SD 10,859). Most of the patients lived in Rantau Pulung (41,8%). Most of the patients had occupation that is related with forest (70,9%). Identified vector is *Anopheles balabacensis* that was found in Kaliorang District. Most of the patients were infected by Plasmodium vivax (58,2%).

Conclusion: The East Kutai Regency is classified as Low Case Incidence Area with most of the case that was found was from male, in age between 24 to 34 years old and have occupation that is related with forest. Malaria vector known is *Anopheles balabacensis* that was found in Kaliorang District and Plasmodium species known is *Plasmodium vivax* (58,2%) and *Plasmodium falciparum* (29,1%).

Keywords: malaria, vector, API, Plasmodium